

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dalam penyelidikan ini. Menurut Sugiyono (Nisa 2023) Sesuai dengan penelitian deskriptif, variabel kunci harus dijelaskan secara lengkap, data harus dikumpulkan selama periode waktu tertentu, dan temuan penelitian harus disajikan sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena, variabel, atau objek secara komprehensif dan tepat berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

Menjelaskan karakteristik fenomena yang sedang dipelajari merupakan tujuan utama penelitian deskriptif, yang bertujuan memberikan jawaban atas pertanyaan tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi.

Oleh karena itu, berdasarkan data dan informasi yang dapat diperoleh saat ini mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sirombu, maka peneliti menetapkan objek penelitian dalam penelitian ini.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang tidak dapat diukur secara numerik, seperti data, gambar, atau observasi. Metode ini digunakan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau psikologis secara lebih mendalam dan detail. Intinya, penelitian ini merupakan proses investigasi yang terorganisir, metodis, dan cermat yang bertujuan untuk mengungkap, menganalisis, dan merevisi data dan informasi.

Menurut Saryono (Zaini et al. 2023) Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena sosial, budaya, dan psikologis dalam konteks yang alami dan kompleks. Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang tidak dapat diukur atau dikuantifikasi, seperti pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi fenomena sosial, budaya, dan psikologis dalam konteks yang alami dan kompleks. Pendekatan ini menggunakan metode pengumpulan data yang tidak numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diukur atau dikuantifikasi. Menemukan tema, pola, dan makna yang terkait dengan fenomena yang diteliti merupakan tujuan utama analisis data dalam penelitian kualitatif untuk menawarkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang fenomena tersebut..

Untuk lebih memahami fenomena yang diteliti, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menekankan pengamatan langsung melalui catatan lapangan, wawancara, dan observasi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut atau sifat seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan memiliki modifikasi spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitian, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Segala sesuatu yang dapat diukur atau diamati dalam penelitian, atau yang memiliki fluktuasi nilai dan fitur, dianggap sebagai variabel penelitian.

Variabel penelitian adalah suatu gagasan yang muncul dalam suatu penelitian dan kemudian diteliti serta dicatat oleh peneliti. Definisi lain

dari variabel ini adalah suatu item atau fenomena yang menjadi subjek penelitian dan dapat diamati serta diukur.

Kinerja karyawan dan pertumbuhan kompetensi merupakan beberapa variabel dalam studi ini. Peningkatan kemampuan dan keterampilan karyawan melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karier termasuk dalam pengembangan kompetensi. Sementara itu, produktivitas, efektivitas, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas digunakan untuk mengukur kinerja karyawan. Untuk menentukan sejauh mana kebijakan pengembangan kompetensi berkontribusi pada hasil kerja terbaik, studi ini berfokus pada kajian hubungan antara kebijakan-kebijakan ini dan peningkatan kinerja karyawan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Kantor Kecamatan Sirombu, Jalan Tetesua, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara, merupakan lokasi penelitian ini.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian ini, telah dirancang oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian waktu penelitian

Jadwal										
Kegiatan	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025
Pengajuan Judul Proposal Skripsi										
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing										
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi										
Seminar Proposal										
Persiapan Penelitian										
Pengumpulan Naskah										
Penulisan										
Naskah Skripsi										
Penulisan dan Penyempurnaan Skripsi										
Ujian Skripsi										

3.4 Sumber Data

Lokasi atau sumber pengumpulan data untuk suatu penelitian dikenal sebagai sumber data. Orang, lokasi, catatan, dan hal-hal lain yang dapat mengungkapkan detail tentang fenomena yang diteliti dapat berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif. Berikut ini adalah sumber data yang digunakan:

- a. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber primer, meliputi hasil observasi, wawancara, dan angket yang diisi responden yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Sirombu.
- b. Data yang sudah ada dan dikumpulkan dari sumber lain, seperti publikasi, laporan tahunan, atau studi sebelumnya, disebut sebagai data sekunder. Sumber data sekunder dapat melengkapi dan membantu data primer, meskipun tidak terkait langsung.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian deskriptif mendalam dengan tujuan memahami konteks dan signifikansi fenomena yang diteliti, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif adalah peneliti, yang berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Menurut Sugiyono (Nurdianawati 2021) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan informasi tentang fenomena sosial atau alam yang diamati dalam suatu penelitian. Alat penelitian ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat dan tepercaya dalam memantau peristiwa sosial dan lingkungan. Alat ini berfungsi sebagai alat ukur yang memfasilitasi pengumpulan data kuantitatif yang objektif mengenai sifat-sifat variabel yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam upaya menarik kesimpulan dari

suatu penelitian. Kesimpulan ini diharapkan dapat melengkapi data dan informasi yang dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.

3.6 Informan Penelitian

Individu atau organisasi yang menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan untuk proses penelitian dikenal sebagai informan penelitian. Mereka memberikan informasi yang relevan mengenai isu yang diteliti karena mereka adalah sumber data yang berpengetahuan dan ahli dalam objek penelitian. Kriteria ini digunakan untuk memilih informan, memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan menyeluruh, relevan, dan mewakili berbagai sudut pandang. Standar ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang menyeluruh untuk menjawab permasalahan penelitian.

Tabel 3.2
Daftar informan penelitian

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Mesrawani Zalukhu, S.AP	Camat Sirombu	Informan Kunci
2	Filsafat Hia, SH., M.M	Sekcam	Informan Kunci
3	Merlin Juliana Laia, SE	Kasi Tapem	Informan pendukung
4	Ebed Ardiansyah Waruwu, S.A.P	Kasi Trantib	Informan Pendukung
5	Sudimurniati Mendrofa	Pengadministrasi perencanaan	Informan Pendukung

1 Informan (Pemimpin)

Dalam sebuah organisasi, para pemimpin memiliki dampak yang besar. Keputusan-keputusan tingkat tinggi, seperti yang berkaitan dengan rencana peningkatan layanan, kebijakan kinerja karyawan, dan alokasi sumber daya untuk mendukung kebijakan tersebut, berada di bawah wewenang mereka.

2 Informan Kunci

Pekerja yang relevan dan memainkan peran penting dengan pengetahuan khusus dalam proses pemberian layanan, dan yang memiliki pengetahuan tentang organisasi atau masalah tertentu.

3 Informan Pendukung

Komunitas atau kelompok yang terlibat langsung, memiliki pengetahuan, pengalaman, atau ide yang relevan, dan mempertimbangkan apakah kinerja karyawan sesuai untuk komunitas tersebut.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, strategi pengumpulan data adalah tindakan terukur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan secara andal dan tidak memihak. Strategi ini mencakup berbagai prosedur pengumpulan data yang dapat diterapkan pada berbagai konteks serta sumber data primer dan sekunder.

Menurut (Sugiono 2021) Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi.

- a. Salah satu cara untuk mendapatkan data adalah melalui observasi langsung terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan dengan mendokumentasikan secara metodis tindakan orang atau kelompok yang diteliti. Kantor Kecamatan Sirombu menjadi lokasi observasi untuk penelitian ini.
- b. Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana narasumber dan pewawancara berbincang untuk mendapatkan informasi yang relevan. Wawancara digunakan dalam konteks penelitian untuk lebih memahami suatu subjek atau fenomena. Wawancara merupakan metode komunikasi

tatap muka antara dua orang atau lebih, dengan satu pihak bertindak sebagai pewawancara (peneliti) dan pihak lainnya sebagai narasumber (staf atau pegawai Kantor Kecamatan Sirombu) untuk mengumpulkan data atau informasi. Peneliti mewawancarai berbagai narasumber yang mungkin dapat menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, dan wawancara ini dilakukan langsung di Kantor Kecamatan Sirombu.

- c. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan arsip, dokumen tertulis, foto, dan video yang telah tersedia. Karena data yang dibutuhkan biasanya mudah diakses dan tersedia, metode ini sangat membantu dalam menghemat waktu. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, penulis mendokumentasikan kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian, mengambil gambar dan merekamnya, mentranskripsikan wawancara, dan menyimpan dokumen-dokumen terkait.

3.8 Teknik Analisis Data

Prosedur yang digunakan untuk memproses dan memeriksa data yang dikumpulkan selama penelitian dikenal sebagai teknik analisis data. Tujuan dari metode analisis data ini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

Menurut (Ahmad et.al 2021) Proses menemukan data, mengaturnya secara metodis dari catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara, mengategorikannya, membaginya menjadi beberapa unit, mensintesiskannya, memilih apa yang signifikan untuk diperiksa, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain, semuanya dikenal sebagai teknik analisis data.

Untuk mengkarakterisasi dan memahami data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumen, penulis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik kualitatif. Selain mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data, teknik ini juga berupaya memberikan deskripsi yang detail dan komprehensif tentang peristiwa atau gejala yang diteliti. Beberapa tugas yang terlibat dalam analisis data antara lain:

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan informasi untuk penelitian secara metodis dikenal sebagai pengumpulan data. Wawancara mendalam dengan narasumber terkait untuk mengumpulkan informasi tertentu, dokumentasi untuk mendukung data dengan memanfaatkan arsip, laporan, dan foto yang relevan, serta observasi langsung untuk mengamati keadaan dan perilaku adalah tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ardiansyah et.al (2023) Pengumpulan data sangat penting karena memengaruhi hasil akhir dengan menentukan kualitas informasi yang akan dianalisis dalam penelitian.

b. Reduksi data

Proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemrosesan data penelitian untuk menghasilkan informasi yang lebih terorganisir dan bermakna dikenal sebagai reduksi data. Dengan memfokuskan perhatian pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, prosedur ini bertujuan untuk memfasilitasi kemampuan peneliti dalam menarik kesimpulan. Selain itu, reduksi data memerlukan pemrosesan data lapangan, di mana peneliti harus mencatat secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Menurut Hardani (Rijali 2020) menjelaskan reduksi data sebagai proses berkelanjutan dalam memilih, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data dari catatan lapangan hingga laporan studi akhir.

c. Penyajian data

Proses pengolahan dan penyajian data yang terkumpul dengan cara yang lebih mudah dipahami dikenal sebagai penyajian data. Informasi dapat ditampilkan dalam berbagai cara, termasuk tabel, grafik, diagram, dan visualisasi data lainnya, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan data tersebut.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap selanjutnya dalam kajian data kualitatif. Untuk memberikan makna yang jelas pada temuan penelitian, peneliti

mensintesis dan menafsirkan data dalam kesimpulan mereka, yang didasarkan pada temuan dan verifikasi data. Untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang ditentukan, langkah ini memerlukan pemrosesan informasi yang dikumpulkan melalui reduksi dan penyajian data. Jika terdapat bukti substansial yang mendukung data dan temuan, kesimpulan dapat ditarik.